

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN
2025**

ABSTRAK

AQILAH HAFIZHAH FADILLAH

HUBUNGAN FASILITAS SANITASI DASAR DENGAN TINGKAT KEPADATAN LALAT PADA RUMAH MAKAN DI WILAYAH KERJA KECAMATAN TAWANG

Latar Belakang: Lalat adalah vektor mekanik dalam penyebaran berbagai penyakit menular dan keberadaannya menjadi indikator tidak langsung dari sanitasi yang kurang memadai terutama pada lingkungan yang berkaitan dengan pengolahan pangan. Penerapan sanitasi menjadi suatu tindakan preventif untuk mencegah dan menanggulangi keberadaan lalat di suatu tempat. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara fasilitas sanitasi dasar dengan tingkat kepadatan lalat pada rumah makan di wilayah Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain observasi analitik dan menggunakan rancangan *cross sectional* yang dilaksanakan pada bulan Juli s.d. September 2025. Seluruh populasi dijadikan sampel sebanyak 62 rumah makan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan *fly grill*. **Hasil:** Berdasarkan hasil uji *Chi Square* menunjukkan adanya hubungan antara sarana pencucian peralatan dengan kepadatan lalat ($p\text{-value}=0,040$), ada hubungan antara kondisi tempat sampah dengan kepadatan lalat ($p\text{-value}=0,011$), tidak terdapat hubungan antara sarana pengendalian vektor (lalat) dengan kepadatan lalat ($p\text{-value}=0,300$). **Saran:** Diharapkan pemilik rumah makan dapat memenuhi fasilitas sanitasi sesuai Permenkes No. 2 Tahun 2023, melalui penyediaan sarana pencucian yang memadai, pemilahan sampah organik dan anorganik, serta pemasangan alat pengendalian lalat yang berfungsi optimal.

Kata kunci: Fasilitas Sanitasi, Rumah Makan, Kepadatan Lalat

FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITAS SILIWANGI
BACHELOR OF PUBLIC HEALTH
ENVIRONMENT HEALTH CONCENTRATION
2025

ABSTRACT

AQILAH HAFIZHAH FADILLAH

THE RELATIONSHIP BETWEEN BASIC SANITATION FACILITIES AND FLY DENSITY LEVELS IN RESTAURANTS IN THE WORKING AREA OF TAWANG DISTRICT

Background: Flies are mechanical vectors in the spread of various infectious diseases and their presence is an indirect indicator of inadequate sanitation, especially in environments related to food processing. The implementation of sanitation is a preventive measure to prevent and overcome the presence of flies in a place. **Objective:** This study aims to determine the relationship between basic sanitation facilities and the level of fly density in restaurants in the Tawang District, Tasikmalaya City. **Method:** This study uses a quantitative method with an analytical observation design and uses a cross-sectional design which was carried out from July to September 2025. The entire population was sampled as many as 62 restaurants. The research instruments used were observation sheets and fly grills. **Results:** Based on the results of the Chi Square test, it shows a relationship between equipment washing facilities and fly density ($p\text{-value} = 0.040$), there is a relationship between the condition of the trash can and fly density ($p\text{-value} = 0.011$), there is no correlation between fly control measures and fly density ($p\text{-value} = 0.300$). **Recommendations:** It is hoped that restaurant owners can fulfill sanitation facilities according to Permenkes No. 2 of 2023, through the provision of adequate washing facilities, sorting of organic and inorganic waste, and the installation of optimally functioning fly control devices.

Keywords: Sanitation Facilities, Restaurants, Fly Density